

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (*point time approach*). Penelitian ini menggunakan *corelation study* yaitu penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoadmojo, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obesitas dan variabel terikat adalah kepercayaan diri.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Bulan Februari – Agustus 2019, untuk penyusunan proposal dilaksanakan 3 bulan dimulai dari Bulan Februari – April 2019, dan untuk pengambilan data diambil dalam jangka waktu satu minggu sampai menyusun hasil penelitian dilakukan 4 Bulan dari bulan Mei – Agustus 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15-18 tahun kelas X dan XI yang mengalami obesitas dan memiliki

IMT  $> 25,0$  di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 40 siswa/siswi dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebanyak 15 siswa/siswi. Jadi, populasi dalam penelitian ini 55 siswa/i.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Hal yang dipelajari dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil harus *representatif* (Sugiyono, 2013).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih subjek melalui pengukuran tinggi badan dan berat badan kemudian peneliti menghitung IMT setiap subjek, subjek yang diambil yaitu IMT dengan kriteria obesitas  $\geq 25$ , sehingga didapatkan 55 responden.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah perilaku atau karakteristik yang nilainya menentukan variabel lainnya. Suatu stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti guna menciptakan dampak pada variabel terikat (Nursalam, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah obesitas.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoadmojo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepercayaan diri.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi Operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti untuk pengembangan instrumen (Handayani, 2015). Definisi operasional penelitian ini mencakup variabel bebas yaitu obesitas dan variabel terikat adalah kepercayaan diri. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas: Obesitas	Seseorang yang mengalami kelebihan berat badan yang dapat dinilai dari hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memperoleh IMT. IMT atau Indeks Massa Tubuh adalah metode yang digunakan dalam penentuan gizi seseorang. Seseorang dikatakan obesitas apabila IMT >25.	1. Alat yang digunakan untuk mengukur berat badan adalah timbangan injak. 2. Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan adalah meteran. 3. Pengukuran IMT berdasarkan tinggi badan dan berat badan reponden dengan rumus $IMT = \frac{BB (kg)}{TB^2 (m)}$	Ordinal	1. Obesitas ringan jika IMT >25-27,0 2. Obesitas berat jika IMT >27,0
2.	Variabel terikat: Kepercayaan diri	Kepercayaan diri merupakan salah satu keyakinan berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan dan diharapkan untuk perkembangan kepribadian pada remaja secara keseluruhan.	Kuesioner Kepercayaan diri yang diadopsi dari penelitian Widyastuti pada tahun 2014	Nominal	1. Tinggi skor $\geq 112$ 2. Rendah skor < 112

## F. Alat dan Teknik Pengumpulan data

### 1. Alat dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Jenis instrumen penelitian berupa angket, kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain-lain (Saryono, 2013). Instrumen alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Instrumen Obesitas

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui apakah responden mengalami obesitas atau tidak adalah dengan menggunakan timbangan neraca dan meteran tempel khusus untuk mengukur tinggi badan guna memperoleh hasil IMT dari masing-masing responden yang diukur menggunakan rumus :

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (m)}}$$

Keterangan :

IMT : Indeks Massa Tubuh

BB : Berat Badan

TB :Tinggi Badan

#### b. Instrumen Kepercayaan diri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri adalah dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Widyastuti (2014). Kuesioner kepercayaan diri berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengungkap indikator-indikator kepercayaan diri pada remaja. Kuesioner kepercayaan diri disusun sesuai dengan kisi-kisi skala kepercayaan diri. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner kepercayaan diri dalam penelitian ini akan disajikan dua arah yaitu (+) dan (-) yang disusun dengan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Setiap item diberi skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban

Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) , skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk jawaban *favourable*. Sebaliknya untuk pertanyaan *unfavourable* skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Hasil pengukuran kepercayaan diri diperoleh skor minimal 45 dan maksimal 180. Hasil pengukuran kepercayaan diri dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan, dianalisis dan dikategorikan dengan menggunakan rumus. Untuk perhitungan ketegorisasi peneliti ini berpedoman kepada kategorisasi menurut Azwar tahun 2012 dengan rumus :

- 1) Skor maksimal instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar
- 2) Skor minimal instrumen = Jumlah soal x skor skala terkecil
- 3) Mean teoritik ( $\mu$ )  $= \frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal)
- 4) Standar deviasi populasi  $= \frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan perhitungan tersebut maka setiap responden akan digolongkan kedalam 2 kategori seperti berikut pada tabel 3.2 :

**Tabel 3.2 Rumus kategorisasi dua jenjang**

Rumus	Kategori
$X \geq \mu$	Tinggi
$X < \mu$	Rendah

Sumber : Azwar (2012)

Keterangan :

X : Skor setiap responden

$\mu$  : Mean Teoritik

Berikut adalah cara untuk menentukan kategori instrumen kepercayaan diri :

- 1) Skor maksimal instrumen =  $45 \times 4 = 180$
- 2) Skor minimal instrumen =  $45 \times 1 = 45$
- 3) Mean teoritik ( $\mu$ )  $= \frac{1}{2} (180 + 45) = 112$
- 4) Standar deviasi populasi  $= \frac{1}{6} (180 - 45) = 22$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk kepercayaan diri pada remaja dapat dilihat pada tabel 3.3 :

**Tabel 3.3 Kategori kepercayaan diri remaja**

Rumus	Kategori
$X \geq 112$	Tinggi
$X < 112$	Rendah

Model skala yang digunakan dalam kuesioner kepercayaan diri adalah skala Linkert. Skala ini menunjukkan sejumlah item pernyataan yang terdiri dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Setiap pernyataan dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut adalah skor penilaian skala kepercayaan diri bisa dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Skor penilaian skala kepercayaan diri**

Pilihan Jawaban	Skor <i>Favorable</i> (+)	Skor <i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Kuesioner kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian Widyastuti pada tahun 2014. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas karena sudah dilakukan uji valid pada penelitian sebelumnya. Berikut kisi-kisi kepercayaan diri pada remaja dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Kisi – kisi kuesioner kepercayaan diri remaja :**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		$\Sigma$
			<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri	1, 16, 26	4, 23	5
		b. Mempunyai kemampuan untuk membangun hubungan sosial	7	10, 33, 35	4
2.	Optimis	a. Tidak putus asa ketika menghadapi masalah	5,36	34, 38	4
		b. Tidak ragu-ragu untuk mencoba hal yang baru	11, 24	22,29	4

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		$\Sigma$
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
3.	Objektif	a. Memandang masalah sesuai fakta yang ada	2, 17, 32	6, 28, 37	6
		b. Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	9	19, 39	3
4.	Rasional dan realistis	a. Menerima kenyataan yang ada	12	13, 40	3
		b. Memiliki sikap dan pemikiran yang dapat diterima dengan akal	3	42	2
5.	Bertanggung jawab	a. Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	14, 30, 44	20, 32	5
		b. Memiliki komitmen yang baik	3	21, 45	3
6.	Bersedia menerima kritikan orang lain	a. Mampu menerima kritikan dari orang lain	-	18, 43	2
		b. Menghargai pendapat orang lain	8, 27, 41	15	4
Jumlah					45

Sumber : Widayastuti (2014)

## 2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data penelitian ini, dengan cara menyebarkan kuesioner yang terstruktur, yaitu responden menjawab yang diajukan melalui daftar pertanyaan yang mendapatkan jawaban yang relevan dengan masalah yang diteliti. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu sebelum menjawab kuesioner serta responden menyatakan bersedia untuk menjadi responden.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Azwar (2013) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah skala instrumen mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya, maka diperlukan suatu proses validitas. Validitas merupakan suatu kriteria untuk mengukur instrumen layak atau tidaknya diberikan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Kuesioner kepercayaan diri tidak dilakukan uji validitas

karena peneliti mengadopsi dari kuesioner Widyastuti (2014). Hasil validitas pada penelitian sebelumnya menunjukkan nilai  $r$ : 0,917-0,920 sehingga 45 item dinyatakan valid. Peneliti tidak melakukan uji valid kembali.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk mengetahui tingkat keadaan instrumen (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji realibitas rumus *Alpha Cronbach*. Batas koefisien dalam pemilihan item adalah  $\geq 0,30$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dinyatakan reliabel. Sebaliknya item yang memiliki koefisien korelasi  $< 0,30$  maka item tersebut tidak reliabel dan gugur (Saifudin Azwar, 2013). Setelah dilakukan uji coba ada beberapa item yang gugur sehingga skala kepercayaan diri setelah uji reliabilitas berjumlah 45 butir item pertanyaan. Hasil dari perhitungan uji reliabilitas rumus *Alpha Cronbach* memperoleh hasil sebesar 0,945. Sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena telah diuji oleh peneliti sebelumnya.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan sebelum dianalisis. Pengolahan data menurut Notoadmojo (2012)

#### a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan editing. *Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian atau kuesioner. Jadi harus dipastikan apakah sudah lengkap, jelas atau terbaca, relevan, jawaban pertanyaan konsisten.

#### b. Penskoran atau (*scoring*)

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Kepercayaan diri :

Tinggi jika skor  $\geq 112$

Rendah jika skor  $< 112$

c. Pengkodean atau (*coding*)

*Coding* merupakan pemberian kode pada setiap variabel untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

Adapun pengkodean dilakukan pada variabel yang diteliti meliputi :

1) Kode untuk kepercayaan diri

Tinggi : Diberi kode 1

Rendah : Diberi kode 2

2) Kode untuk obesitas

Obesitas berat : Diberi kode 1

Obesitas ringan : Diberi kode 2

3) Kode untuk usia

Usia 15 tahun : Diberi kode 1

Usia 16 tahun : Diberi kode 2

Usia 17 tahun : Diberi kode 3

Usia 18 tahun : Diberi kode 4

4) Kode untuk jenis kelamin

Perempuan : Diberi kode 1

Laki-laki : Diberi kode 2

d. Memasukkan data

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng*entry* data dari lembar observasi ke paket program komputer. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang lengkap sesuai dengan *coding*.

e. Pembersihan data

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Apabila terdapat ketidaklengkapan dalam pengisian kuesioner maka kuesioner dikembalikan kepada responden supaya responden melengkapi.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoadmojo, 2018). Analisa univariat disajikan dalam bentuk presentase yaitu jenis kelamin, usia, obesitas, kepercayaan diri. Rumus presentase menurut Notoatmodjo (2018) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah Sampel

### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bisa diketahui apabila telah dilakukan analisis univariat yang nantinya hasil akan diketahui karakteristik setiap variabel. Analisa bivariat digunakan pada variabel yang diduga memiliki korelasi (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini mencari hubungan antara obesitas dengan kepercayaan diri remaja yang mempunyai skala ordinal-nominal. Uji statistik untuk menganalisis hubungan korelasi menggunakan uji *Contingency Coefficien* (Sopiyudin,2016).

Rumus *Contingency Coefficien* :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Keterangan :

C = *Contingency Coefficien*

X<sup>2</sup> = Chi Square

N = Jumlah Responden

Korelasi adalah salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat

kuantitatif. Tingkatan hubungan dalam interval koefisien dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3. 6 Interpretasi koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0,799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2014)*

### **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomer: Skep/0195/KEPK/VIII/2019. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Tanpa nama

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan inisial sehingga identitas responden terjaga rahasiannya. Misalnya nama responden diberikan inisial R1,R2,R3, dan seterusnya.

#### 2. Kerahasiaan

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya. Beberapa data akan digunakan untuk publikasi namun tanpa menyertakan nama atau identitas responden.

#### 3. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan, manfaat, risiko, dan prosedur penelitian yang dilaksanakan. Respon yang terlibat dalam penelitian ini telah bersedia dan menandatangani *informed consent*. Sehingga, tidak ada unsur keterpaksaan dalam mengikuti penelitian ini.

#### 4. Manfaat dan kerugian

Penelitian ini tidak memiliki resiko yang besar karena hanya menggunakan kuesioner dan tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada responden. Manfaat yang diterima oleh responden hanya sebatas hasil penelitian dan kerugian dari penelitian ini yaitu responden harus meluangkan waktu istirahatnya.

#### 5. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Subyek harus diperlakukan secara manusiawi dan peneliti ini bersifat sukarela. Subyek mempunyai hak untuk memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak.

#### 6. Asas keadilan

Subyek memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil, subyek mempunyai hak yang sama. Sebelum, selama, setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Asas keadilan meliputi penelenti melakukan seleksi subyek yang adil dan tidak diskriminatif, tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subyek mendapatkan penjelasan dan perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari :

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.

- d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta , SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
  - e. Peneliti datang memberikan surat izin kepada pihak Kepala Sekolah
  - f. Melakukan studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta karena di SMA tersebut banyak yang mengalami obesitas.
  - g. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing
  - h. Melakukan ujian proposal penelitian
  - i. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji
  - j. Mengurus *ethical clearance* di komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - k. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - l. Penelitian ini dibantu 2 asisten penelitian yang terdiri dari mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani, jurusan keperawatan dan semester VIII.
  - m. Asisten dikumpulkan untuk diberikan persamaan persepsi tentang tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian, cara mengisi kuesioner.
  - n. Tugas asisten mencatat hasil penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
  - o. Melakukan pengumpulan data
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari Kepala Sekolah
  - b. Peneliti dan asisten peneliti datang ke lokasi SMA yang dipilih untuk mendatangi responden untuk pengambilan data dengan didampingi oleh petugas UKS. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur TB dan BB terlebih dahulu. Remaja yang memiliki IMT  $>25$  -27 dan IMT  $>27$ , dikategorikan sebagai obesitas ringan dan obesitas berat diambil sebagai responden.

- c. Pengambilan data dilakukan di laboratorium komputer sebanyak dua kloter pada jam istirahat. Setiap kloter sebanyak 20 responden karena keterbatasan ruangan. Penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dilakukan pada tanggal 18 juli 2019 selama 2 hari dan SMA Muhammadiyah Muhammadiyah 3 Yogyakarta dilakukan pada tanggal 22-24 juli 2019 selama 3 hari.
  - d. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden dan menjelaskan maksud dari tujuan penelitian yang dilakukan.
  - e. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
  - f. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden
  - g. Responden menandatangani *informed consent* dan apabila responden berusia 17 tahun ke bawah maka *informed consent* ditandatangani oleh wali kelas.
  - h. Peneliti dan asisten memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden setelah pengukuran berat badan dan tinggi badan. Siswa yang memiliki IMT  $>25$  diambil sebagai responden. Penelitian ini memiliki 55 responden.
  - i. Kuesioner berjumlah 45 poin setiap poin memiliki waktu 1 menit untuk mengisi kuesioner, sehingga total waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner adalah 45 menit.
  - j. Lembar kuesioner yang sudah terjawab diserahkan kepada peneliti.
  - k. Peneliti mengecek ulang dari setiap pertanyaan
  - l. Lama penelitian setiap satu SMA kurang lebih 2-3 hari, untuk mengantisipasi responden yang tidak masuk saat penelitian.
  - m. Setelah selesai pengambilan data kepada seluruh responden, peneliti mengevaluasi kembali apakah semua lembar sudah terisi semua.
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan penyelesaian yaitu rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisis data
  - b. Menyusun laporan hasil penelitian

- c. Melakukan ujian hasil penelitian
- d. Melakukan perbaikan laporan sesuai saran dalam kurun waktu 2 minggu
- e. Menyerahkan hasil perbaikan untuk dikoreksi kembali oleh pembimbing
- f. Melakukan pengumpulan laporan skripsi

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA